

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dalam mengubah sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dan mengembangkan pengetahuan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Karakter adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter itu berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif, bukan netral. Jadi, orang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif dalam kehidupannya dan menjaga hal positif tersebut dengan masyarakat.

Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki tiga arti yaitu: pertama, moral adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila. Kedua, kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya. atau isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan. Ketiga, ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.¹

Penilaian terhadap moral dapat diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah perbuatan, tingkah laku, dan ucapan seseorang

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hal. 1041

dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat, dapat diterima oleh suatu masyarakat, serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik.

Film merupakan media yang unik dibandingkan media yang lainnya, karena memiliki sifat yang bergerak secara bebas dan tetap serta penerjemahannya melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata. Cerita dapat memberikan berbagai macam pengaruh jika penonton dapat memahami isi atau pesan dari cerita yang telah disampaikan oleh pengarang cerita. Cerita yang diceritakan dengan baik, dapat menginspirasi suatu perubahan, membantu perkembangan, dan memperluas pengetahuan masyarakat.

“Berdasarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2002 Pasal 4 ayat 1 Tentang Penyiaran: Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi masa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.”²

One Piece merupakan seri manga (komik) Jepang yang ditulis oleh Eiichiro Oda dan mulai diserialisasikan pada tanggal 4 Agustus 1997. Animenya mulai diproduksi oleh studio Toei Animation di Fuji Television pada 20 Oktober 1999. One Piece menceritakan tentang petualangan seorang anak bernama Monkey D Luffy yang bercita-cita menjadi raja bajak laut.

² Indonesia. *Undang Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran* (Jakarta: Sekretariat Negara)

One Piece Episode of Alabasta, Princess of The Desert and The Pirates merupakan seri ke-VIII film one piece yang ditayangkan pada tahun 2007. Film ini diadaptasi langsung dari animasinya episode 93-130, lebih tepatnya versi dibuat ulang dan dijadikan film dari animenya dengan mengambil point-point penting dari anime aslinya. Film ini menceritakan tentang perjalanan kru mugiwara (yang dipimpin oleh Monkey D Luffy) dan seorang putri kerajaan bernama Nefertari Vivi menuju Alabasta untuk menyelamatkan negeri tersebut dari sebuah organisasi. Karena pada saat itu, pemimpin organisasi Baroque Works mengambil alih negeri tersebut demi sebuah tujuan.

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk membantu seseorang sehingga dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter seseorang. Melalui film, seseorang dapat memahami dan memperhatikan makna didalam film, serta mencontoh nilai-nilai etik didalam film tersebut.

Begitu pula dengan film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* yang dimana film ini berusaha menyampaikan makna dan nilai-nilai kepada para penonton.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan karakter moral dalam sebuah film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* terhadap karakter siswa. Setelah melakukan observasi para murid

kelas VII, peneliti menemukan sebanyak 15 orang yang pernah menonton film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* dan peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Peneliti menghubungkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* dengan karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas berkenaan dengan bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan karakter moral dalam sebuah film terhadap karakter siswa, maka peneliti mengangkat masalah dalam sebuah penelitian yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MORAL DALAM FILM *ONE PIECE EPISODE OF ALABASTA PRINCESS OF THE DESERT AND THE PIRATES* TERHADAP SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 2 KOTABARU”**.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan guna memudahkan dalam penelitian, maka penulis merasa perlu adanya penegasan terhadap judul tersebut, yaitu:

1. Nilai-nilai

Nilai-nilai adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk oleh kelompok masyarakat. Nilai dapat dijadikan prinsip atau pedoman hidup.

Nilai-nilai yang peneliti maksud disini adalah hal-hal yang dianggap baik dalam tayangan animasi *one piece*.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Pendidikan yang dimaksud peneliti adalah tayangan adegan atau cerita yang baik dalam animasi tersebut dan memberi dampak positif kepada siswa yang pernah menontonnya.

3. Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin Karakter, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat dipahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.

Karakter yang dimaksud peneliti adalah hal-hal yang berkaitan dengan sifat atau watak dan berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

4. Moral

Moral adalah perilaku setiap orang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta

menyenangkan lingkungan masyarakatnya, orang tersebut dinilai memiliki moral yang baik, demikian pula sebaliknya

Moral yang dimaksud peneliti adalah tentang, kerjasama, tanggung jawab, rasa hormat, dan kejujuran dalam animasi dan berkaitan terhadap karakter siswa kelas VII di MTsN 2 Kotabaru

5. Film Anime

Anime adalah animasi khas Jepang, yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai lokasi dan cerita. Semua itu ditujukan pada beragam jenis penonton.

Film anime yang diambil dalam penelitian ini adalah anime One Piece yang dimana penelitian ini memfokuskan pada movie ke-VIII yang berjudul *Episode Of Alabasta, Princess Of The Desert and The Pirates*

6. One Piece

One piece adalah seri manga yang ditulis oleh Eiichiri Oda dan dibuat dalam animasi. Kisah yang menceritakan era bajak laut dimana para bajak laut berlayar untuk beburu harta raja bajak laut sebelumnya. Begitu juga dengan tokoh utama Monkey D Luffy yang bercita-cita menjadi raja bajak laut, bersama krunya berlayar untuk menemukan harta tersebut.

Cerita One Piece yang diambil dari penelitian ini adalah cerita movie ke VIII yang dimana movie ini adalah versi di buat ulang dari animasi nya ada di episode 93-130.

7. Pengaruhnya terhadap moral

Yang dimaksud peneliti dengan pengaruhnya terhadap moral siswa adalah pengaruh film anime *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert and The Pirates* yang meliputi perubahan dan moral siswa yang suka menonton film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert and The Pirates*. Adapun siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII (ABCD) dan hanya dikhususkan kepada siswa suka nonton film *One Piece Episode Of Alabasta Princess Of The Desert and The Pirates* berjumlah 15 orang.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian untuk mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter moral yang meliputi, kerjasama, tanggung jawab, rasa hormat dan kejujuran dalam animasi yang berkaitan terhadap karakter moral siswa kelas VII di MTSn 2 Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

1. Apa nilai-nilai pendidikan karakter moral yang terdapat dalam Film *One Piece Episode Of Alabasta, Princess Of The Desert and The Pirates*?
2. Bagaimana pengaruh Film *One Piece Episode Of Alabasta, Princess Of The Desert and The Pirates* terhadap siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter moral dalam film *One Piece Episode of Alabasta Princess Of The Dessert And The Pirates*.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh Film *One Piece Episode of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates* terhadap siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Kotabaru

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena pendidikan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, manusia wajib menjalani pendidikan baik dari segi belajar dari buku ataupun mengamati hal-hal yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.
2. Para siswa kelas VII di MTsN 2 Kotabaru lebih menyukai anime series *One Piece* dibandingkan animasi yang lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas VII yang hanya pernah menonton film *One Piece Episode of Alabasta Princess Of The Desert And The Pirates*.

3. Memberikan suatu fakta bahwa tidak semua film anime mengandung hal negatif saja tapi juga ada sisi positif dari film yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti, animasi ini adalah animasi populer yang hampir semua orang tau. Peneliti akhirnya mengaitkan animasi ini dengan karakter siswa dan mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap anime ini.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Memberi kontribusi pada cara pemahaman sebuah film ditinjau dari sudut pandang nilai-nilai pendidikan
2. Sebagai sarana untuk penyampaian informasi terkait hal-hal pendidikan karakter moral yang dituangkan dalam penelitian ini.
3. Sebagai dasar dalam meneliti nilai-nilai pendidikan karakter moral yang terdapat dalam film *One Piece Episode Of Alabasta, Princess Of The Desert And The Pirates*.
4. Sebagai bahan masukan terutama bagi orang tua dalam memberi pengajaran tentang pendidikan karakter moral melalui media.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.
- BAB II : Tinjauan Teoritis, menguraikan tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Moral dan Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Karakter Moral. Selanjutnya membahas tentang Film *One Piece Episode of Alabasta Princess Of The Dessert And The Pirates*, Dampak Menonton Film Animasi Terhadap Perilaku Siswa, Serta Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Menonton Film *One Piece Episode of Alabasta Princess Of The Dessert And The Pirates*.
- BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subyek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V. : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran